

III. KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Pemikiran

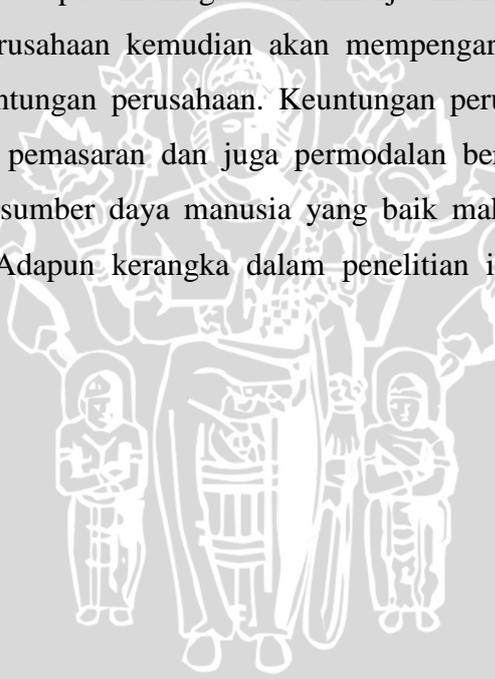
Sebagai salah satu *supplier* sayuran yang terdapat di kota Malang, UD. Rodeo di tuntutan untuk bisa menjaga keberlangsungan usahanya. Perusahaan yang bergerak dibidang pendistribusian sayuran dan juga buah-buahan ini termasuk yang besar di kota Malang. Hal tersebut dapat dilihat dari pemasaran UD. Rodeo yang menjadi *supplier* tetap bagi supermarket yang berada di wilayah Jawa Timur terutama Malang. Keberlangsungan usaha dari perusahaan dapat dilihat dari sumber daya manusia, permodalan, produksi dan pemasraaan yang berjalan dengan baik. Untuk dapat mempertahankan hal tersebut maka perlu adanya kerjasama yang baik dalam manajemen UD. Rodeo sendiri maupun dengan petani sebagai pemasok bahan baku.

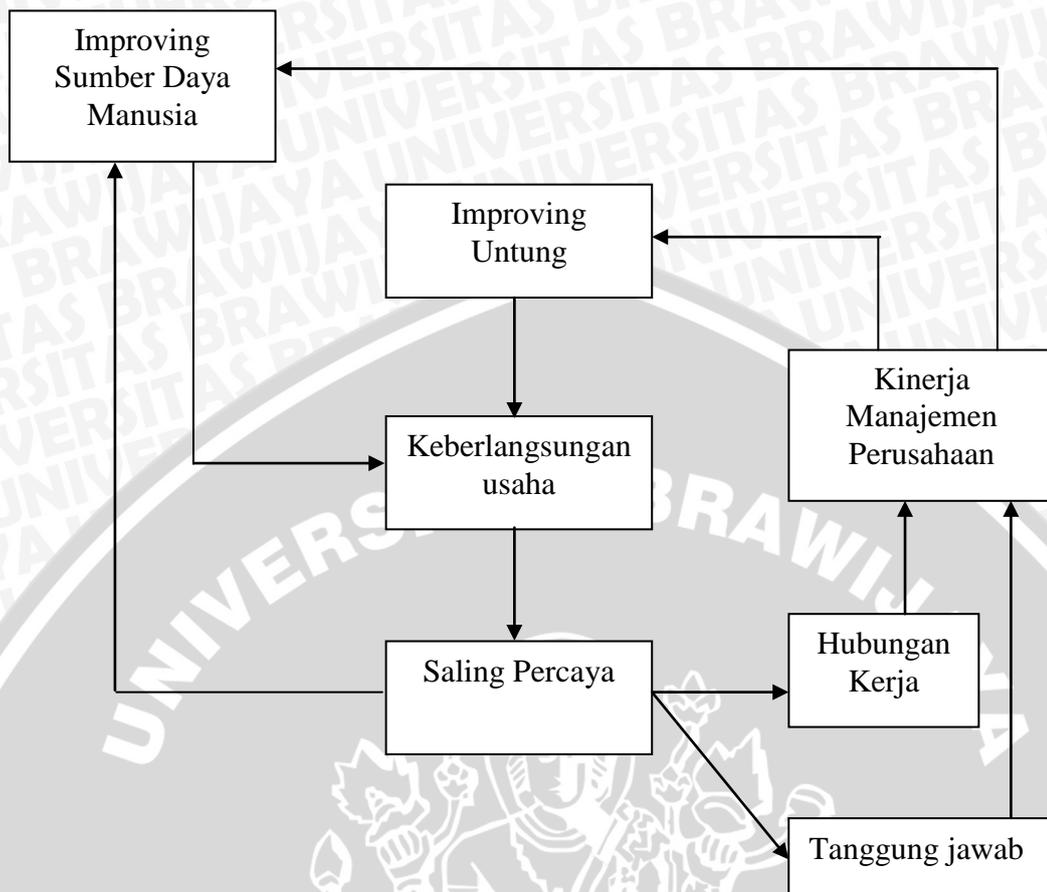
Faktor utama selain modal, dalam menjalankan sebuah usaha adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang baik dan bermutu ikut mempengaruhi keberlangsungan usaha dari suatu perusahaan. Begitu juga dengan yang dialami UD. Rodeo. Permasalahan terkait keluarnya beberapa karyawan dari UD. Rodeo tidak menghambat perusahaan untuk tetap memproduksi barang sesuai permintaan konsumen. Namun, dengan berkurangnya tenaga kerja, pemilik UD. Rodeo pada akhirnya turun tangan untuk ikut melakukan proses produksi dan juga pendistribusian secara langsung, sehingga tenaga kerja, proses produksi dan juga pemasaran lebih terpantau tidak seperti sebelumnya.

Keberlangsungan usaha juga dilihat dari modal sosial yang dimiliki perusahaan. Modal sosial merupakan sumber daya yang terdapat di dalam suatu organisasi yang mencakup kepercayaan, jaringan, resiprositas dan kerjasama. Hal tersebut akan menimbulkan rasa saling percaya perusahaan terhadap rekan kerja yang kemudian menghasilkan hubungan kerja yang baik dan mempengaruhi tanggung jawab individunya. Hubungan kerja yang baik tersebut dapat dilihat dari kerjasama baik yang dibangun UD. Rodeo dengan petani pemasok yang juga didasari rasa saling percaya, sehingga petani tetap memasok sayur dan buah ke UD. Rodeo. Hubungan kerja tersebut juga dibangun antara pemilik UD. Rodeo dengan karyawannya sehingga produksi UD. Rodeo dapat berjalan dengan baik.

Modal sosial yang berbentuk jaringan sosial nantinya akan terwujud hubungan kerjasama, baik kerjasama yang berorientasi sosial maupun ekonomi. Kerjasama yang terjalin diantara individu ini dilandasi oleh adanya kepercayaan, dimana kepercayaan ini selalu ditopang oleh nilai dan norma. Modal sosial yang terbangun dengan adanya rasa saling percaya, jaringan kerja dan tata norma yang kondusif akan mengurangi tindak kriminal yang bisa saja dilakukan oleh karyawan. Dan sebaliknya, akan meningkatkan aksi kerjasama sehingga dapat meningkatkan hubungan internal UD. Rodeo yaitu antar karyawan maupun antara karyawan dan pemilik UD. Rodeo. Dengan hubungan kerjasama yang kuat akan memudahkan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Terbangunnya hubungan kerja yang baik dan tanggung jawab yang dimiliki pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajemen perusahaan. Kinerja manajemen perusahaan kemudian akan mempengaruhi kinerja sumber daya manusia dan keuntungan perusahaan. Keuntungan perusahaan akan dapat tercapai jika produksi, pemasaran dan juga permodalan berjalan dengan baik. Ditambah lagi dengan sumber daya manusia yang baik maka keberlangsungan usaha dapat tercapai. Adapun kerangka dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam skema berikut.





Skema 1. Kerangka Pikir Pengaruh Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha

3.2 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dibatasi hanya untuk mengetahui dan melihat modal sosial yang digunakan di UD. Rodeo.
2. Pada penelitian ini dibatasi hanya untuk mengetahui keberlangsungan usaha dari UD. Rodeo.
3. Pada penelitian ini, yang dijadikan informan merupakan pemilik dan juga karyawan kantor dari UD. Rodeo.

3.3 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari penelitian dapat disajikan sebagai berikut.

1. Modal sosial adalah kemampuan individu yang terdapat di UD. Rodeo dalam berinteraksi secara baik yang dapat menunjang kerjasama di dalam UD. Rodeo untuk mencapai tujuan bersama.
2. Jaringan adalah suatu alat untuk memfasilitasi terjadinya komunikasi dan interaksi antar individu yang terdapat di UD. Rodeo
3. Kepercayaan adalah sikap saling mempercayai antar individu di dalam UD. Rodeo bahwa tiap individu akan melakukan sesuatu seperti yang diharapkan dan tidak akan bertindak merugikan diri dan perusahaan.
4. Resiprositas adalah rasa saling bertukar kebaikan antar individu di dalam UD. Rodeo dalam berhubungan satu dengan yang lain.
5. Norma adalah aturan yang diharapkan dapat dipatuhi dan diikuti oleh seluruh individu yang terdapat di UD. Rodeo
6. SDM adalah sumber daya yang berasal dari manusia, dimana merujuk pada individu-individu yang terdapat di UD. Rodeo.
7. Permodalan adalah sesuatu yang bersifat pokok yang digunakan untuk menjalankan usahanya.
8. Produksi adalah suatu proses pembuatan barang dari barang mentah menjadi barang jadi.
9. Pemasaran adalah sistem keseluruhan dari kegiatan usaha dengan tujuan untuk menyampaikan produk barang dan jasa dari produsen sampai ke konsumen akhir.